

Perbandingan Keefektifan Adjuvan Inhalasi Lidokain Dengan Spray Lidokain Sebagai Obat Anestetik Lokal Pada Pasien Endoskopi Saluran Cerna Atas = Comparison Between Nebulized Lidocaine And Spray Lidocaine As Local Anesthetic For Adjuvan In Upper Gastrointestinal Endoscopy

Tauhid Asri Utomo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479973&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Penggunaan spray lidokain dengan obat anestetik intravena merupakan pilihan untuk sedasi pada endoskopi saluran cerna atas. Tetapi terdapat ketidaknyamanan dari pasien mengenai penggunaan spray lidokain. Inhalasi lidokain merupakan pilihan alternatif anestetik lokal. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan keefektifan dari spray lidokain dan inhalasi lidokain pada endoskopi saluran cerna atas.

Metoda : 150 pasien yang menjalani endoskopi saluran cerna atas dengan sedasi di RSUPN Cipto Mangunkusumo sejak November 2017 hingga April 2018, dengan kesan ASA I-II, BMI 18,5-29,9, dan setuju untuk mengikuti penelitian, dilakukan randomisasi dan dibagi menjadi 2 grup yang akan mendapatkan 1,5 mg/kgbb spray lidokain atau 1,5 mg.kgbb inhalasi lidokain. Untuk sedasi akan diberikan fentanyl 1 mcg.kgbb dan propofol 1,5 mg/kgbb bolus pada kedua grup . Tiap kejadian gag reflex dan penambahan dosis propofol akan dicatat.

Hasil : Gag reflex terjadi sebanyak 1,3 % total pasien di grup inhalasi lidokain dan 30,7% pada grup spray lidokain ($P < 0,001$). Rerata rescue dose propofol yang didapatkan pada grup inhalasi lidokain ($0,67 \pm 5,77$ mg/kg) dan ($11 \pm 17,9$ mg/kg) pada grup spray lidokain.

Parameter lain seperti usia, jenis kelamin, kategori ASA, BMI didapatkan tidak signifikan.

Simpulan : Inhalasi lidokain lebih efektif sebagai anestetik lokal dibandingkan spray lidokain sebagai adjuvan pada endoskopi saluran cerna atas.

.....Background : Combination of spray lidocaine and intravenous anesthetic was the choice for upper gastrointestinal endoscopy (UGE). However, spraying lidocaine was found uncomfortable to the patient. Nebulized lidocaine was the alternative for local anesthetic. This study aimed to compare the effectiveness of spraying and nebulized lidocaine for patients undergoing UGE.

Methods : 150 patients undergoing UGE under sedation at Cipto Mangunkusumo National Hospital from November 2017 until April 2018, with physical status ASA I-II, BMI 18,5-29,9, and agree to join the experiment, were randomized to receive either 1,5 mg/kg of spray lidocaine or 1,5 mg/kg of nebulized lidocaine. Combined sedation was achieved using fentanyl 1 mcg/kg and Propofol 1,5 mg/kg IV boluses. Every gag reflex occurred and rescue dose of propofol administered were recorded.

Result : Gag reflex occurred 1,3% in nebulized lidocaine group and 30,7% occurred in spray lidocaine ($P < 0,001$). Mean rescue dose of propofol in nebulized lidocaine group ($0,67 \pm 5,77$ mg/kg) and ($11 \pm 17,9$ mg/kg) in spray group. Outcomes parameters including sex, age, ASA category, BMI were statistically insignificant.

Discussion : We think inability of spray lidocaine to resist gag reflex is because the process of spraying should be equal from each side of vocal cord, pharynx and larynx. Nebulization could split the lidocaine into

small particle, so the spread of the lidocaine will be spread evenly.

Conclusion : Nebulized lidocaine is more effective as local anesthetic than spray lidocaine for adjuvant in UGE.